



SURVEI MANAJEMEN KLUB FITNESS DI KABUPATEN PEKALONGAN

Ilham Chusna Maulana , Mugiyo Hartono, Ipang Setiawan

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Maret 2013
Disetujui April 2013
Dipublikasikan Mei 2013

Keywords:
**Management, Fitness
Clubs**

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini difokuskan pada: 1) Bagaimana struktur organisasi klub fitness 2) Bagaimana cara perekrutan tenaga kerja, member atau anggota fitness. Penelitian ini adalah merupakan penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 8 klub fitness Di Kabupaten Pekalongan tahun 2012, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 klub sampelnya menggunakan teknik purposive sample. Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen klub fitness Di Kabupaten Pekalongan. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan angket. uji validitas menggunakan rumus product moment dan uji reliabilitasnya menggunakan rumus alpha. Analisis data adalah teknik analisis data deskriptif persentase. Berdasarkan Di Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 78,57%-94,64%. Simpulan dan saran berdasarkan dari hasil penelitian ke tujuh indikator di atas menunjukkan bahwa manajemen klub fitness sangat tinggi. Saran dari hasil penelitian yang dapat diberikan adalah untuk para pemilik klub fitness agar menambah dan memperbaiki peralatan, agar terawat, dan komplit.

Abstract

The problem in this research is focused on: 1) How does the organizational structure of fitness clubs 2) How recruitment, member or members of fitness. The population in this study was 8 existing fitness club in Pekalongan in 2012, and the samples used in this study are 4 clubs are still active and crowded sample retrieval using purposive sample. The variable in this study is the management of fitness clubs in Pekalongan. Data collection methods use traditional methods of documentation, interviews, and questionnaire method. To test the validity of using the product moment formula and test reliability using alpha formula. Data analysis in this study is the percentage of descriptive data analysis techniques. Based on the data analysis of the obtained results that the organizational structure of the club in Pekalongan categorized very well with the percentage of 78.57% -94.64%. Conclusions and recommendations based on the results of research into the seven indicators above show that the fitness club management is very high. Advice from the research results that can be given is to the fitness club owners in order to add and repair the equipment, so well preserved and complete.

Pendahuluan

Sekarang ini kebutuhan masyarakat akan kesehatan semakin meningkat tidak hanya sebatas sehat secara statis melainkan berkembang ke arah sehat secara dinamis. Sehat statis yaitu keadaan fungsi organ/alat tubuhnya berjalan normal dalam keadaan dia istirahat. Sehat dinamis yaitu keadaan organ/alat tubuhnya berfungsi normal pada saat dia bekerja dan dapat pulih kembali dengan cepat. Oleh karena itu, tentunya memerlukan kekuatan otot, daya tahan dan ketangkasan dalam diri seseorang. Orang yang masuk dalam kategori sehat dinamis ini, berarti

sehat Statis, tapi tidak sebaliknya. Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat tersebut secara tidak langsung terdorong pula oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Melalui olahraga masyarakat juga dapat menghindarkan perilaku anak muda yang terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif agar mengubah ke dalam perilaku yang positif sehingga anak muda dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya dengan pola hidup sehat. Olahraga juga dapat menjadi cara untuk memulihkan seseorang dari penyakit, seperti penderita sakit jantung, mantan pemakai narkoba, kencing batu, dan berbagai macam penyakit lainnya. Sehingga olahraga bisa menjadi salah satu obat alami yang penting dalam kesehatan. Kebutuhan masyarakat akan berolahraga tidak hanya terbatas kepada kelompok masyarakat tertentu saja, contohnya untuk kelompok masyarakat yang tingkat ekonominya menengah ke bawah, olahraga yang berprinsip 5M (murah, mudah, meriah, massal, dan manfaat) sering sekali dijumpai pada pagi atau sore hari dihari kerja ataupun hari libur, ditempat-tempat umum yang biasa digunakan untuk berolahraga dipenuhi oleh masyarakat, baik yang melakukan aktivitas olahraga secara perorangan ataupun aktivitas olahraga yang dilakukan secara berkelompok. Selain itu ada juga kelompok masyarakat yang tingkat ekonominya menengah keatas mayoritas pekerja kantoran biasanya melakukan olahraga diluar jam kantor atau pada saat pulang kantor, dikarenakan waktu pulang kantor sudah sore atau malam hari aktivitas olahraga yang dipilih biasanya dilakukan didalam ruangan. Banyak sekali pilihan aktivitas olahraga yang bisa dilakukan didalam ruangan contohnya olahraga bulutangkis, futsal, fitness, dll. Salah satu olahraga yang sedang menjadi trend dikalangan masyarakat adalah olahraga fitness. Hal ini terlihat dengan banyaknya sarana olahraga seperti kolam renang dan lapangan futsal yang menyediakan alat-alat fitness sebagai salah satu fasilitasnya. Olahraga ini

merupakan lahan usaha yang cukup menjanjikan bagi masyarakat, sehingga secara tidak langsung dapat memberi peluang kepada masyarakat dan salah satunya adalah lulusan FIK untuk mengembangkan ilmu dibidang perfitnessan. Selama ini klub fitness yang ada telah mampu menarik jumlah anggota yang cukup banyak, karena citra suatu usaha olahraga pribadi yang terdengar di masyarakat cukup baik. Walaupun dalam proses pemasaran pengelola dapat menarik banyak anggota baru, tidak dapat dipungkiri juga bahwa ada anggota yang merasa tidak puas dengan atribut-atribut mutu jasa yang dimiliki pengelola baik dalam hal harga, kelengkapan fasilitas, ataupun kualitas pelayanan yang diberikan. Hal ini terbukti dengan tidak sedikitnya anggota yang pindah ke klub fitness lain, tetapi apabila dilihat dari jumlah anggota yang aktif berlatih tidak terlihat ada penurunan yang drastis dari jumlah anggota yang ada bulan sebelumnya, cenderung stabil bahkan meningkat. Klub fitness yang ada di kabupaten pekalongan mempunyai kelebihan yaitu tidak membedakan anggota dari segi ekonominya, sehingga antar anggota dalam latihan itu dapat saling berkomunikasi dengan baik. Hal itulah yang membuat para anggota klub senang dalam berlatih fitness. Selain melihat dari aspek pelayanan, letak tempat, dan sarana prasarana yang cukup memuaskan, masyarakat tambah semangat dalam latihan dan dapat mengajak masyarakat lain yang belum pernah latihan fitness. Tetapi kebanyakan orang yang mengikuti latihan fitness di Kabupaten Pekalongan itu tergolong musiman. Yang di maksud musiman adalah latihan yang tidak menentu, kadang ikut latihan kadang tidak. Ada juga klub fitness dalam 1 tahun hanya ramai dikunjungi member atau anggota fitness sekitar 8 bulan saja. Salah satu alasan mereka untuk tidak mengikuti latihan karena malas keluar rumah saat musim hujan. Oleh karena itu bagaimana manajemen klub fitness mengelola administrasi keuangan pada saat memasuki musim sepi atau musim hujan. berikut adalah hasil dari penelitian.

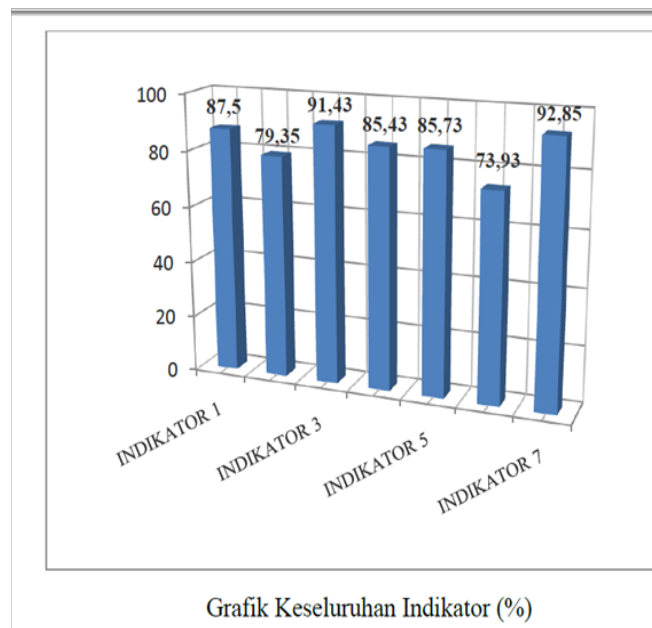
Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di peroleh bahwa struktur organisasi klub fitness Di Kabupaten Pekalongan sudah ada dan terbentuk tetapi masih ada kekurangan seperti jarang di adakan rapat atau pergantian kepengurusan. Pada indicator cara perekrutan tenaga kerja, member atau anggota fitness, klub fitness. Di Kabupaten Pekalongan sudah melakukan perekrutan tenaga kerja, member atau anggota fitness sesuai peraturan Dapat disimpulkan bahwa

Deskriptif persentase semua aspek manajemen klub fitness Di Kabupaten Pekalongan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84 % ≤ % ≤ 100 %	Sangat Baik	40	71,43%
68 % ≤ % ≤ 84 %	Baik	13	23,22%
52 % ≤ % ≤ 68 %	Cukup	3	5,35%
36 % ≤ % ≤ 52%	Kurang	0	0,00%
Jumlah		56	100%

Sumber : hasil penelitian 2012



dari ketujuh aspek di atas klub fitness di kabupaten Pekalongan yang sangat tinggi terhadap manajemen.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat, maka berikut ini dikemukakan saran peneliti dengan harapan dapat bermanfaat dalam upaya untuk peningkatan manajemen klub fitness di kabupaten Pekalongan tahun 2012, sebagai berikut :

1. Dapat membuat struktur organisasi yang jelas serta memaksimalkan orang-orang yang masuk dalam kepengurusan sehingga mempunyai tanggung jawab yang jelas..

2. Dapat memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang disesuaikan dengan perkembangan, melalui berbagai pelatihan atau pendidikan bagi tenaga kerja klub di Kabupaten Pekalongan.

3. Perlunya Program latihan yang jelas dan instruktur yang kompeten, sehingga antara program dengan yang dilatih itu sesuai yang diinginkan para member.

4. Adanya syarat yang jelas dan khusus, sehingga dalam perekrutan tenaga kerja akan mendapatkan tenaga kerja yang sesuai kebutu-

han klub.

5. Perlu adanya peningkatan dalam alat-alat fitness untuk mengimbangi peningkatan member tiap bulannya.

6. Adanya orang yang berkompeten dalam bidang keuangan agar dalam pengelolaan dana itu sesuai tujuan yang ingin dicapai.

7. Di adakan kebersihan alat-alat fitness setelah dipakai selama seharian penuh, tujuannya agar alat-alat terawat dengan baik sehingga para member semangat dalam berlatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anirotul Qoriah. 2009. Filsafat Olahraga, Semarang : FIK UNNES
- Devung. 1998. Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti RI.
- Edmund R. Burke. 1996. Latihan kebugaran Dirumah, Human kinetics Publishers.
- Garperz, Vincent. 2002. Penerapan Total Quality Management tin Education (TQME) pada Perguruan Tinggi di Indonesia : Suatu Upaya Untuk Memenuhi Kebutuhan System Industri Modern